

## ABSTRAKS

### **Deva Ardiansyah, 1188010046: “Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Kabupaten Bekasi Tahun 2021”**

Sampah merupakan permasalahan yang masih belum teratasi sehingga sangat perlu untuk ditinjau kembali mengenai pelaksanaan serta pengelolaannya karena dampak yang dihasilkan berpengaruh besar terhadap pencemaran lingkungan. Selain itu dampak yang dihasilkan dari tidak terkelolanya sampah yaitu menumpuknya sampah pada wilayah tertentu, khususnya tempat pembuangan akhir. Pesatnya pertumbuhan penduduk yang terdapat di Kabupaten Bekasi menimbulkan tingkatan volume sampah yang di produksi setiap harinya. Pasalnya pada tahun 2020, Kabupaten Bekasi menduduki urutan pertama timbulan sampah terbanyak di Provinsi Jawa Barat. Dengan meningkatnya volume timbulan sampah di Kabupaten Bekasi memicu munculnya beberapa TPS Ilegal yang tersebar di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Bekasi. Disamping itu, munculnya TPS Ilegal ini dengan tidak memiliki izin dari pemerintah daerah yang berwenang. Hal ini sangat berpengaruh buruk terhadap lingkungan masyarakat sekitar, pasalnya TPS Ilegal tersebut berada bersampingan dengan lingkungan masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Bekasi tahun 2021 dengan menilai seberapa efektifnya kinerja kebijakan melalui konsep evaluasi kebijakan yang menjadi rujukan sebagai urgensi tentang pengelolaan sampah yang hingga saat ini masih belum dapat diselesaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori evaluasi yang dikemukakan oleh William N Dunn (2000), yang di dalamnya terdapat pengukuran atas enam aspek kajian evaluasi kebijakan yaitu, efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas serta ketepatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada pengutusan untuk memahami masalah dan realitas yang bersifat sosial dan dinamis yang terjadi ditengah kehidupan manusia yang didasarkan pada pandangan informan dalam memandang sebuah fenomena. Dalam penelitian ini menggambarkan mengenai evaluasi kebijakan pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi kebijakan pengelolaan sampah Kabupaten Bekasi tahun 2021 dalam sisi efektivitas sudah cukup efektif namun belum maksimal karena asumsi jumlah penduduk yang sangat padat, dalam prinsip efisiensi belum maksimal karena kurangnya sarana serta prasarana, prinsip kecukupan sudah berjalan dengan baik namun belum optimal kurangnya edukasi kepada masyarakat terhadap kebijakan, dari segi pemerataan belum berjalan dengan baik karena belum dilaksanakan secara menyeluruh, segi responsivitas belum maksimal karena masih terdapat kurangnya kesadaran masyarakat, dan prinsip ketepatan sudah tepat namun belum optimal dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci:** Evaluasi Kebijakan, Pengelolaan Sampah, TPS Ilegal

## ABSTRACTS

### **Deva Ardiansyah 1188010046 “Evaluation of Waste Management Policies in Bekasi Regency in 2021”**

*Garbage is a problem that has not yet been resolved, so it is necessary to review its implementation and management because the resulting impact has a major impact on environmental pollution.. In addition, the impact resulting from unmanaged waste is the accumulation of waste in certain areas, especially landfills. The rapid population growth in Bekasi Regency has raised the level of volume of waste that is produced every day. This is because in 2020, Bekasi Regency is in the first place for the most waste generation in West Java Province. With the increasing volume of waste generation in Bekasi Regency, it has triggered the emergence of several illegal TPS spread across several sub-districts in Bekasi Regency. Besides that, the emergence of illegal TPS does not have a permit from the authorized local government. This has a very bad effect on the environment of the surrounding community, because the Illegal TPS is located next to the surrounding community.*

*This study aims to evaluate waste management policies in Bekasi Regency in 2021 by assessing how effective the policy performance is through the concept of policy evaluation which is referred to as an urgency regarding waste management which until now has not been resolved by the Bekasi Regency Environmental Service.*

*The theory used in this study is the evaluation theory put forward by William N Dunn (2000), in which there are measurements of six aspects of policy evaluation studies namely, effectiveness, efficiency, adequacy, adequacy, responsiveness and accuracy.*

*This study uses a descriptive research method with a qualitative approach, namely research that focuses on assignments to understand problems and realities that are social and dynamic in nature that occur in the midst of human life based on the views of informants in viewing a phenomenon. This research describes the evaluation of waste management policies at the Bekasi Regency Environmental Service in 2021.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the evaluation of waste management policies for Bekasi Regency in 2021 in terms of effectiveness has been quite effective but not optimal because of the assumption that the population is very dense, in principle efficiency has not been maximized due to lack of facilities and infrastructure, the principle of adequacy has been going well but not yet. optimally the lack of education to the public about the policy, in terms of equity it has not gone well because it has not been fully implemented, in terms of responsiveness it has not been maximized because there is still a lack of public awareness, and the principle of accuracy is correct but not yet optimal in its implementation.*

**Keywords:** *Policy Evaluation, Waste Management, Illegal TPS*